

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Penentuan Lokasi Dan Sasaran Penelitian

1. Lokasi dan Waktu

Lokasi dalam penelitian ini adalah puskesmas Alalak Selatan, waktu penelitian dilakukan daritanggal 09 sampai 19 Juli 2018.

2. Sasaran

Sasaran dalam penelitian ini adalahibu yang mempunyai balita dengan usia 24 - 60bulan di puskesmas Alalak Selatan

B. Metode penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan rancangan penelitian berupa *case control* dengan pendekatan *retrospektif*. Penelitian *case control* atau kasus kontrol merupakan suatu penelitian (survei) analitik yang menyangkut bagaimana faktor resiko dipelajari dengan pendekatan *retrospektif*. Pada studi kasus kontrol, observasi atau pengukuran terhadap variabel bebas dan tergantung tidak dilakukan dalam satu waktu, melainkan variabel tergantung (efek) dilakukan pengukuran terlebih dahulu, baru menuntut kebelakang untuk mengukur variabel bebas (faktor risiko). Studi kasus-kontrol sering disebut studi *retrospektif* karena faktor risiko diukur dengan melihat kejadian masa lampau untuk mengetahui ada tidaknya faktor risiko yang dialami (Saryono, 2010).

C. Variabel Penelitian Dan Operasional Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2010). Variabel dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas

(*independent variable*) adalah variabel yang menyebabkan resiko atau sebab. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang menyebabkan efek atau akibat. Variabel-variabel penelitian yang akan diteliti dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- a. Variabel bebas yaitu pemberian ASI eksklusif
- b. Variabel terikat yaitu kejadian *Stunting*

2. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang dianalisis, memungkinkan penelitian untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat suatu objek (Hidayat, 2007).

T

No	Variabel I	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Independent : Pemberian ASI eksklusif	Balita yang telah mendapatkan ASI eksklusif selama 6 bulan pertama.	Pedoman wawancara	- Diberikan - Tidak diberikan	Nominal
2	Dependent : <i>Stunting</i>	Balita yang mengalami keadaan tubuh yang pendek, yaitu tinggi badan yang tidak sesuai dengan umurnya.	- Mikrotoice - Checklist	- Tidak <i>stunting</i> : \geq 2 SD - Ya (<i>Stunting</i>) : \leq -2 SD	Nominal

Definisi Operasional Penelitian

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi kasus pada penelitian ini adalah balita usia 24 – 60 bulanyang mengalami *stunting* di puskesmas Alalak Selatan pada bulan April sampai bulan Mei yaitu sebanyak 73 balita dan populasi kontrol pada penelitian ini adalah balita yang tidak *stunting*di puskesmas Alalak Selatanpada bulan April sampai Meiyaitu 243balita jadi jumlah keseluruhan populasi adalah 316 balita.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Sampel pada penelitian ini menggunakan tehknik *Accidental Sampling*. *Accidental Sampling* ini dilakukan dengan

mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia disuatu tempat sesuai konteks penelitian (Notoatmodjo, 2012).

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan

n = sampel yang akan diteliti

N = jumlah populasi

d = tingkat signifikan (0,05)

$$\begin{aligned} n &= \frac{73}{1 + 73 (0,05)^2} \\ &= \frac{73}{1 + 73 (0,0025)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{73}{1 + 0,2125} \\ &= \frac{73}{1,2125} \\ &= 60.20 \\ &= 60 \text{ sampel} \end{aligned}$$

Maka didapatkan sampel kasus sebanyak 60 sampel. Perbandingan kasus dan kontrol 1:1 maka besar sampel masing-masing kelompok adalah 60 sampel sebagai kasus dan 60 sampel sebagai kontrol, sehingga jumlah keseluruhan sampel adalah 120 sampel.

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh melalui pengukuran secara langsung tinggi badan dan pengisian *checklist* serta melakukan

wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara terstruktur dan data sekunder diperoleh melalui data dinas kesehatan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan pengukuran langsung terhadap tinggi badan balita dan melakukan wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara terstruktur mengenai pemberian ASI eksklusif.

G. Analisis Data

Data yang disajikan agar dipahami dan dianalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan, analisis data meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Editing* data

Editing adalah pengecekan jumlah *checklist*, kelengkapan data, diantaranya kelengkapan identitas, lembar *checklist*, dan kelengkapan isian *checklist* sehingga apabila terdapat ketidaksesuaian dapat dilengkapi segera oleh peneliti (Arikunto, 2006).

2. lasifikasi data (*coding* data)

Yaitu klasifikasi data, dimasukkan sebagai usaha menggolongkan, mengelompokkan dan memilah data berdasarkan klasifikasi tertentu yang telah dibuat dan ditentukan (Hidayat, 2007).

3. Data entry

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau data *dase* komputer, kemudian membuat distribusi, frekuensi sederhana atau dengan membuat label kontigensi.

4. Teknik analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentasi dari tiap variabel yaitu :

- 1) Angka pemberian ASI eksklusif di puskesmas Alalak Selatan
- 2) Angka kejadian *stunting* di puskesmas Alalak Selatan

b. Analisis bivariat

Analisis dilakukan menggunakan pengujian statistik dengan *chi square* melalui dua tahapan, tahapan yang pertama yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas yaitu pemberian ASI eksklusif dengan variabel terikat yaitu kejadian *stunting*, tahapan kedua yaitu mengetahui besar risiko variabel bebas yaitu pemberian ASI eksklusif dengan variabel terikat yaitu kejadian *stunting*.

Dalam tehnik ini peneliti menggunakan batas kemaknaan = 0.05 dengan *confidens interval* (CI = 95%) bila $P > \alpha$. Maka tidak ada hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* bila $p < \alpha$, maka ada hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting*. Pengukuran besar risiko pada penelitian ini dilakukan dengan menghitung *odds ratio* dengan ukuran faktor risiko dengan kejadian penyakit, Apabila nilai $OR < 1$, berarti ada asosiasi negatif antara faktor resiko yang diteliti faktor efek (tidak ada hubungan). Apabila nilai $OR = 1$ maka variabel faktor resiko tidak berpengaruh terhadap faktor efek, sedangkan bila $OR > 1$ berarti faktor resiko menyebabkan efek.

- 1) Data dalam bentuk hitung/jumlah
- 2) Bukan untuk melihat hubungan antar-variabel yang bersifat "korelatif".
Tetapi hanya "asosiatif".

- 3) Dapat digunakan untuk melihat kesamaan proporsi dan perbedaan antara beberapa proporsi menurut variabel bebas.
- 4) Besarnya df (derajat kesamaan) ditentukan oleh jumlah atribut dalam pengamatan setelah dikurangi satu, $df/dk = (b-1)(k-1)$, b = jumlah baris dalam tabel dan k = jumlah kolom dalam tabel.
- 5) Jumlah sampel sebaiknya >30